

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan aktivitas luar kelas berdasarkan hasil Interpretensi data dari keseluruhan Aspek mencakup Alam Terbuka, Berkunjung ke Objek Langsung dan Bermain Sebagai Dasar Pendekatan, Berikut adalah hasil penelitian Pengetahuan Aktivitas Luar Kelas Pada Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan:

1. Guru Pendidikan Jasmani kurang memahami tentang kegiatan aktivitas luar kelas, kurang memahami tentang jelajah alam sekitar dan kurang memahami pemanfaatan media lingkungan sebagai bentuk pendidikan yang dilakukan di luar kelas, dengan segala bentuk kegiatan dan aplikasinya. Dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Serpong Utara kurang menguasai kegiatan yang menyangkut dengan alam terbuka atau kegiatan di alam.
2. Guru Pendidikan Jasmani cukup memahami tentang karyawisata merupakan kunjungan ke suatu tempat sebagai integral kegiatan di sekolah, mengerti tentang praktikum lapangan sebagai bentuk aplikasi yang dimiliki dan guru cukup mengerti tentang investigasi sosial dan

tahapan sebelum melakukan kegiatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani cukup memahami pengetahuan tentang berkunjung ke objek langsung.

3. Guru Pendidikan Jasmani memahami tentang aktivitas menantang yang bisa diaplikasikan melalui kegiatan seperti *outbound* dan *hiking* atau mendaki gunung dan guru mengerti fungsi dan manfaat fisik yang dirasakan setelah melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat menantang. Dapat disimpulkan guru memahami aplikasi dari bermain sebagai dasar pendekatan.

## **B. Implikasi**

Kegiatan aktivitas luar kelas mengharuskan guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar mengajar, dan seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki pengetahuan tentang materi aktivitas luar kelas agar siswa dapat menerima materi yang di ajarkan dengan cepat dan kegiatan aktivitas luar kelas dapat mengacuh siswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di terapkan. Kegiatan di luar sekolah dapat membuat siswa aktif dan merasa senang dalam setiap proses pembelajaran, dalam kegiatan aktivitas luar kelas yang beragam siswa juga mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan di sekolah, seperti mendapatkan pengetahuan tentang

alam terbuka yang sangat banyak, pengetahuan tentang berkunjung ke objek langsung dan pengetahuan tentang bermain sebagai dasar pendekatan. Materi aktivitas luar kelas ini juga perlu mengoptimalkan media pembelajaran yang bervariasi, selain itu perlu pengaturan sarana dan prasarana yang memadai untuk berjalannya proses belajar mengajar yang efisien dan bentuk pembelajaran yang *modern* dengan mengandalkan alam sebagai dasar pendidikan yang kreatif dan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik.

### **C. Saran-saran**

Setelah mengetahui presentase dari guru pendidikan jasmani mengenai pengetahuan aktivitas luar kelas di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan, maka disarankan :

1. Guru pendidikan jasmani hendaknya menguasai pengetahuan tentang aktivitas luar kelas dan fungsi utama untuk kesehatan peserta didik, karena tujuan utama guru pendidikan jasmani adalah memberikan ilmu tentang olahraga yang menyehatkan serta membentuk fisik yang harus dilatih sejak dini, agar dalam kegiatan yang sebenarnya siswa mengetahui manfaat yang dihasilkan dari kegiatan tersebut agar berjalan dengan efisien dan sesuai yang di harapkan.
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai calon Guru Pendidikan Jasmani agar

mempersiapkan bekal ilmu yang berkualitas di masyarakat agar bisa membangun calon pemimpin bangsa yang hebat intelektual dan sehat jasmani.

3. Dinas pendidikan yang terkait seharusnya bisa mengadakan seminar-seminar pendidikan aktivitas luar kelas dan lebih menyeleksi lagi guru-guru pendidikan jasmani yang bertugas dibangku sekolah dasar dan juga dinas harus mengutamakan tentang pendidikan jasmani dan mendatangkan khusus ilmuan olahraga yang berkualitas yang benar-benar menguasai dibidangnya, karena pembentukan fisik dan motorik dimulai dari sedini mungkin.
4. Kegiatan aktivitas luar kelas dapat menjadi penyaluran bakat, hobi dan tempat pengisi waktu luang.
5. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya dibidang pendidikan jasmani.